

**ANALISIS MINIMALISASI BIAYA PENGGUNAAN OBAT
PADA PASIEN GASTROENTERITIS AKUT (GEA)
RAWAT INAP DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

SKRIPSI



IRNA FITRIANI

NIM 31118054

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS S1 FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

ANALISIS MINIMALISASI BIAYA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GASTROENTERITIS AKUT (GEA) RAWAT INAP DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Irna Fitriani

Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Gastroenteritis akut (GEA) adalah inflamasi mukosa dari saluran gastrointestinal akibat infeksi organisme seperti bakteri, virus, dan parasit ditandai dengan feses yang lebih lembek atau cair disertai muntah yang berlangsung kurang dari 14 hari. Alternatif yang digunakan dalam pemilihan obat sangat beragam, menyebabkan pengetahuan dalam farmakologi harus diiringi oleh aspek ekonomi yang berperan dalam pemilihan obat yang terjangkau sehingga akan mendapatkan terapi yang optimal, salah satunya yaitu menggunakan metode CMA (Cost-Minimization Analysis). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah biaya penggunaan obat antibiotik yang paling minimal dan untuk mengetahui obat antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien gastroenteritis akut. Penelitian ini bersifat observasional dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel diperoleh dari data rekam medik pasien rawat inap dengan menggunakan purposive sampling berjumlah 64 pasien. Hasil menunjukkan bahwa antibiotik yang paling banyak digunakan pada seluruh sampel ruang Kelas I dan Kelas III yaitu golongan sefalosporin generasi ketiga meliputi Cefotaxime Injeksi, Cefixime Kapsul + Ceftriaxone Injeksi, dan Cefixime Kapsul + Cefotaxime Injeksi. Dan biaya total rata-rata antibiotik yang paling rendah pada Kelas I yaitu Cefixime Kapsul + Ceftriaxone Injeksi sebesar Rp.1.299.264,97 dengan lama pengobatan selama 3 hari, sedangkan pada Kelas III yaitu Cefotaxime Injeksi sebesar Rp.1.290.853,07 dengan lama pengobatan selama 4 hari.

Kata Kunci : Analisis Minimalisasi Biaya; Gastroenteritis Akut; Antibiotik.

ABSTRACT

Acute gastroenteritis (GEA) is an inflammation of the mucosa of the gastrointestinal tract due to infection with organisms such as bacteria, viruses, and parasites characterized by loose or liquid stools accompanied by vomiting with sudden onset of frequency more than 3 times a day and lasting less than 14 days. The alternatives used in the selection of drugs are very diverse, causing knowledge in pharmacology to be accompanied by economic aspects that play a role in the selection of affordable drugs so that they will get optimal therapy. This study aims to determine which cost of using antibiotics and the most minimal in patients with acute gastroenteritis in the inpatient installation of RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya for the January-June 2021 period and to find out the most widely used antibiotic drugs in acute gastroenteritis patients in the inpatient installation of RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.

This research is observational with retrospective data collection. Samples were obtained using purposive sampling totaling 64 patients. The medical record data obtained were analyzed to minimize costs to find out the most minimal medical costs in Class I and Class III rooms.

The results showed that the most widely used antibiotics in all Class I and Class III room samples were the third generation cephalosporins including Cefotaxime Injection, Cefixime Capsules + Ceftriaxone Injection, and Cefixime Capsules + Cefotaxime Injection. And the lowest average total cost of antibiotics in Class I is Cefixime Capsule + Ceftriaxone Injection of Rp. 1,299,264.97 with a duration of treatment for 3 days, while in Class III, Cefotaxime Injection of Rp. 1,290,853.07 with duration of treatment for 4 days.

Keywords: *Cost Minimization Analysis, Acute Gastroenteritis, Antibiotics.*